

## Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah di SMK Negeri Padang

Vania Adza Putri<sup>1</sup>, Syahril<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Vania Adza Putri<sup>1</sup>, e-mail: [vaniadzaputri@gmail.com](mailto:vaniadzaputri@gmail.com)

Syahril<sup>2</sup>, e-mail: [syahril@fip.unp.ac.id](mailto:syahril@fip.unp.ac.id)

### Abstract

This research is motivated by the low maintenance of school facilities and infrastructure at SMK Negeri Padang. The purpose of this study was to find out information about the maintenance of school facilities and infrastructure. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study were all students of class XI and XII at SMK Negeri Padang totaling 831 students. The sample was drawn using a stratified proportional random sampling technique, the sample size was 92 students. The data analysis technique in this study used descriptive statistical analysis techniques. The instrument is a Likert Scale model that has been tested using the SPSS version 16.0 application. The results of data processing obtained an average score of student perceptions of the maintenance of school facilities and infrastructure at SMK Negeri Padang seen from (1) daily maintenance obtained an average score of 4.48 with good category, (2) periodic maintenance obtained an average score an average of 4.29 in the good category, (3) incidental maintenance obtained an average score of 4.34 in the good category, and (4) preventive maintenance obtained an average score of 4.56 in the very good category. Overall maintenance of school facilities and infrastructure at SMK Negeri Padang is in the good category with an average score of 4.42.

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah di SMK Negeri Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI dan XII di SMK Negeri Padang yang berjumlah 831 siswa, penarikan sampel menggunakan teknik *stratified proportional random* sampling, besar sampel adalah 92 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Instrumen adalah model *Skala Likert* yang telah dilakukan uji coba menggunakan *aplikasi SPSS versi 16.0*. Hasil pengolahan data tersebut diperoleh skor rata-rata persepsi siswa terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah di SMK Negeri Padang dilihat dari (1) pemeliharaan sehari-hari memperoleh skor rata-rata 4,48 dengan kategori baik, (2) pemeliharaan berkala memperoleh skor rata-rata 4,29 dengan kategori baik, (3) pemeliharaan insidental memperoleh skor rata-rata 4,34 dengan kategori baik, dan (4) pemeliharaan preventif memperoleh skor rata-rata 4,56 dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah di SMK Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,42.

**Kata Kunci:** Pemeliharaan; Sarana, Prasarana; SMK Negeri

**How to Cite:** Putri, V, A, Syahril. 2022. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah di SMK Negeri Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3(2), 97-101. doi:10.24036/jeal.v3i2



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya peningkatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Sebagai *agent of change*, pendidikan dapat lebih meningkatkan taraf hidup manusia menjadi lebih baik. Salah satu upaya tersebut adalah melalui pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Penyelenggaraan pendidikan harus menjamin peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas dalam perubahan zaman agar warga negara Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional dan internasional.

Standar sarana dan prasarana sekolah dapat dikatakan sebagai suatu penyesuaian bentuk, baik spesifikasi, kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana sekolah dengan kriteria minimum yang telah ditetapkan untuk

mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik serta meningkatkan kinerja penyelenggaraan sekolah/madrasah (Nabila et al., 2021). Keberhasilan suatu program pendidikan sekolah sangat dipengaruhi oleh keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut. Menurut Ketentuan Umum (Permendiknas No. 24 Tahun 2007) sarana adalah alat-alat pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana merupakan fasilitas dasar fungsi sekolah.

Menurut (Rugaiyah., 2013) Pengelolaan sarana dan prasarana adalah kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah untuk menunjang segala kegiatan, termasuk pembelajaran maupun kegiatan lainnya agar segala kegiatan berjalan dengan lancar. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan bermakna bagi proses pemeliharaan. Pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kondisi sarana dan prasarana yang ada agar selalu dalam kondisi yang baik dan siap untuk diberdayakan secara berdaya guna dan berhasil guna. Hal ini sesuai pendapat (Mustari, 2014) menyatakan bahwa pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara, dan menyimpan barang sesuai dengan jenis barangnya agar awet dan tahan lama. (Megasari, 2014) Pemeliharaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk menjaga agar barang milik sekolah selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan. (Gunawan, 2002) mengatakan pemeliharaan adalah kegiatan rutin untuk mengusahakan agar barang tetap dalam keadaan baik dan berfungsi baik pula. Pemeliharaan sekolah mencakup pada pemeliharaan pengecatan tembok, penggantian plafon yang rusak, perbaikan kursi dan meja, LCD, dan komputer (Nasrudin & Maryadi, 2019). Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah berfungsi menjaga sarana dan prasarana tetap mempertahankan kualitas dan kuantitas barang agar dalam kondisi nyaman dan bertahan lama (Alif Wicaksono, 2018).

Berdasarkan observasi awal penulis dalam kegiatan Praktek Lapangan Administrasi Pendidikan di SMK Negeri Padang pada bulan Juli - Desember 2021, terlihat fenomena pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah di SMK Negeri Padang yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan, diantaranya sebagai berikut: *Pertama*, ruang kelas yang dalam keadaan baik tampak nyaman ketika digunakan. Sarana yang ada di ruang kelas belum terpelihara dengan baik seperti copotnya sandaran kursi, terdapat coretan tangan di dinding, membuang sampah di lantai/meja, dan lantai terlihat kotor yang dapat mengganggu kegiatan PBM. Hal ini dapat mengganggu kenyamanan warga sekolah yang menggunakannya. *Kedua*, Toilet sekolah dalam keadaan baik akan tetapi kebersihan toilet kurang terjaga dengan baik, seperti kloset di toilet tersumbat, lantai toilet yang kotor yang dapat mengganggu kenyamanan personil sekolah dalam menggunakannya. Hal ini bisa berefek tidak sehat bagi penggunanya. *Ketiga*, masih ada komputer yang belum ter-install software sehingga menghalangi proses PBM dan praktek dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran TIK. *Keempat*, buku-buku perpustakaan yang dalam keadaan baik berupa buku-buku yang tertata rapi dan terawat. Akan tetapi beberapa buku cetak untuk pembelajaran ada yang bertumpuk di atas meja. Hal ini mengakibatkan buku-buku tersebut terkena debu karena tidak terpelihara dengan baik. *Kelima*, ruang praktek seperti ruang seni budaya, ruang prakarya, dan ruang olahraga yang belum terpelihara dengan baik, seperti lantai terlihat kotor dan berdebu. Hal ini dapat mengurangi kenyamanan bagi para siswa-siswi yang menggunakan ruang tersebut. dan *keenam*, Tempat beribadah yang kurang terawat dengan baik. Hal ini terlihat dari kebersihan yang minim yang membuat warga sekolah kurang nyaman ketika hendak beribadah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilihat dari: (1) pemeliharaan sehari-hari, (2) pemeliharaan berkala, (3) pemeliharaan insidental, dan (4) pemeliharaan preventif.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian bertempat di SMK Negeri Padang. Populasi penelitiannya adalah seluruh siswa kelas XI dan XII di SMK Negeri Padang sebanyak 831 siswa, maka besar sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin dengan melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 10% dan kepercayaan 90% terhadap populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, besar sampel adalah 92 siswa. Jenis data dalam penelitian ini yakni data primer dan sumber data pada penelitian ini yakni siswa kelas XI dan XII di SMK Negeri Padang yang terpilih untuk dijadikan sampel. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket Skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL) diberi skor 5, Sering (SR) diberi skor 4, Kadang-kadang (KD) diberi skor 3, Jarang (JR) diberi skor 2, Tidak pernah (TP) diberi skor 1. Penilaian kriterianya yaitu Sangat Baik dengan skor (4,6 – 5,0), Baik dengan skor (3,6 – 4,5), Cukup Baik dengan skor (2,6 – 3,5), Kurang Baik dengan skor (1,6 – 2,5), dan Tidak Baik dengan skor (1,0 – 1,5). Untuk teknik analisis data dilaksanakan dengan beberapa langkah yakni verifikasi data, memberikan skor masing-masing jawaban, klasifikasi dan tabulasi data, menghitung skor rata-rata, dan mendeskripsikan data yang diolah ke dalam tabel. Untuk menguji kevalidan angket digunakan aplikasi *SPSS versi 16.0*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

### 3. Hasil

Deskripsi hasil pengolahan data secara keseluruhan dalam penelitian ini yang dilihat dari 4 indikator yaitu pemeliharaan sehari-hari, pemeliharaan berkala, pemeliharaan insidental, dan pemeliharaan preventif. Berikut tabel hasil pengolahan data yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1: Rekapitulasi data pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah di SMK Negeri Padang**

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Pemeliharaan Sehari-hari	4.48	Baik
2	Pemeliharaan Berkala	4.29	Baik
3	Pemeliharaan Insidental	4.34	Baik
4	Pemeliharaan Preventif	4.56	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>17.67</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4.42</b>	

Pada indikator yang pertama yaitu pemeliharaan sehari-hari memperoleh skor 4,48 tergolong kategori baik. Pada indikator ini penulis menggunakan 16 item pernyataan. Item dengan jawaban tertinggi yaitu alat-alat praktik di ruang praktek dibersihkan setelah digunakan memperoleh skor 4,87 tergolong kategori sangat baik. Item dengan jawaban terendah yaitu toilet dibersihkan secara rutin sehingga nyaman ketika digunakan memperoleh skor 3,59 tergolong kategori baik.

Pada indikator yang kedua yaitu pemeliharaan berkala memperoleh skor 4,29 tergolong kategori baik. Pada indikator ini penulis menggunakan 10 item pernyataan. Item dengan jawaban tertinggi yakni rak buku perpustakaan dibersihkan sehingga terhindar dari debu yang memperoleh skor 4,60 tergolong kategori sangat baik. Item dengan jawaban terendah yaitu ruang kelas dilakukan pengecatan sehingga tampak terawat memperoleh skor 3,85 tergolong kategori baik.

Pada indikator yang ketiga yaitu pemeliharaan insidental memperoleh skor 4,34 tergolong kategori baik. Pada indikator ini penulis menggunakan 11 item pernyataan. Item dengan jawaban tertinggi yaitu buku-buku perpustakaan yang rusak diperbaiki oleh pihak sekolah memperoleh skor 4,58 tergolong kategori sangat baik. Item dengan jawaban terendah yaitu kloset toilet yang tersumbat segera dilakukan perbaikan oleh pihak sekolah memperoleh skor 4,14 tergolong kategori baik.

Pada indikator yang keempat yaitu pemeliharaan preventif memperoleh skor 4,56 tergolong kategori sangat baik. Pada indikator ini penulis menggunakan 6 item pernyataan. Item dengan jawaban tertinggi yaitu adanya pedoman dalam penggunaan komputer di labor agar terawat memperoleh skor 4,82 tergolong kategori sangat baik. Item dengan jawaban terendah yaitu adanya aturan dalam menggunakan meja dan kursi siswa di ruang kelas memperoleh skor 4,18 tergolong kategori baik.

### 4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilihat dari pemeliharaan sehari-hari di SMK Negeri Padang mendapatkan skor 4,48 tergolong kategori baik. Dalam aspek ini terdapat 16 item pernyataan, item yang paling tinggi yakni perlengkapan atau alat-alat praktik di ruang praktek dibersihkan setelah digunakan memperoleh skor 4,87 tergolong kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Barnawi & Arifin, 2012) yang mengatakan bahwa kegiatan pada pemeliharaan rutin dapat dilakukan dengan cara membersihkan semua komponen di dalam maupun di luar ruangan dan merapikan letak benda-benda. Item yang paling rendah yaitu Wc dibersihkan secara rutin sehingga nyaman ketika digunakan memperoleh skor 3,59 tergolong kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan sehari-hari WC sudah berjalan dengan baik, namun warga sekolah perlu meningkatkan lagi pemeliharaan WC sekolah. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pemeliharaan WC yaitu dengan membersihkan WC setiap hari dan menyediakan tong sampah di WC sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilihat dari pemeliharaan berkala di SMK Negeri Padang memperoleh skor 4,29 tergolong kategori baik. Dalam aspek ini terdapat 10 item pernyataan, item yang paling tinggi yaitu rak buku perpustakaan dibersihkan setiap sekali sebulan sehingga terhindar dari debu memperoleh skor 4,60 tergolong kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan perpustakaan sekolah sudah berjalan dengan baik. Menurut pendapat (Salmi et al., 2021) pemeliharaan adalah sesuatu yang dilakukan agar sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai, dan memperpanjang usia sarana dan prasarana agar bermanfaat dengan fungsinya secara efektif dan efisien. Item yang paling rendah yaitu ruang kelas dilakukan pengecatan minimal sekali setahun sehingga tampak terawat memperoleh skor 3,85 tergolong kategori baik. Hal ini mengakibatkan ruangan kelas tampak kurang terawat seperti adanya noda kelas atau bekas injakan sepatu di dinding sekolah dan lain sebagainya. Ruangan kelas yang tidak terawat dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya kegiatan pengawasan, monitoring, dan

evaluasi secara periodik terhadap seluruh kegiatan pemeliharaan yang belum terlaksana semaksimal mungkin oleh pihak sekolah (Ekfinofriza et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilihat dari pemeliharaan insidental di SMK Negeri Padang memperoleh skor 4,34 tergolong kategori baik. Pada aspek ini terdapat 11 item pernyataan, item yang paling tinggi yaitu buku-buku perpustakaan yang rusak diperbaiki oleh pihak sekolah memperoleh skor 4,58 tergolong kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ekfinofriza et al., 2021) yang mengatakan bahwa kegiatan pemeliharaan sarana sekolah terselenggara secara efektif maka warga sekolah harus memperhatikan peralatan yang diperlukan. Item yang paling rendah yaitu kloset wc yang tersumbat segera dilakukan perbaikan oleh pihak sekolah memperoleh skor 4,14 tergolong kategori baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Syahril, 2018) pemeliharaan pada dasarnya untuk memperpanjang masa usia barang, agar barang dalam keadaan baik, bagus sehingga pada saat digunakan dapat bermanfaat sebagaimana fungsinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilihat dari pemeliharaan preventif di SMK Negeri Padang memperoleh skor 4,56 yang berada tergolong kategori sangat baik. Pada aspek ini terdapat 6 item pernyataan, item yang paling tinggi yaitu adanya pedoman dalam penggunaan komputer di labor agar tetap terawat memperoleh skor 4,82 tergolong kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nurabadi, 2014) yang mengatakan bahwa pemeliharaan preventif dilakukan dengan menyusun program preventif di sekolah. Program preventif di sekolah salah satunya dengan membuat tata tertib dan peraturan tentang penggunaan sarana dan prasarana sekolah. Item yang paling rendah yaitu Adanya aturan dalam menggunakan meja dan kursi siswa di ruang kelas memperoleh skor 4,18 tergolong kategori baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Matin & Fuad, 2016) yang mengatakan bahwa pada dasarnya pemeliharaan preventif dilakukan sebelum sarana dan prasarana tersebut mengalami kerusakan. Kegiatan pemeliharaan preventif salah satunya dilakukan dengan membuat aturan tentang penggunaan sarana dan prasarana sekolah

#### 4. Simpulan

Berdasarkan olahan data dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilihat dari pemeliharaan sehari-hari tergolong kategori baik dengan skor 4,48, dilihat dari pemeliharaan berkala tergolong kategori baik dengan skor 4,29, dilihat dari pemeliharaan insidental tergolong kategori baik dengan skor 4,34, dan dilihat dari pemeliharaan preventif tergolong kategori sangat baik dengan skor 4,56. Secara keseluruhan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah di SMK Negeri Padang tergolong kategori baik dengan skor 4,42, tetapi perlu ditingkatkan lagi pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dengan upaya melakukan kegiatan pemeliharaan yang maksimal.

#### Daftar Rujukan

- Alif Wicaksono. (2018). Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Madrasah Aiyah (MAN) Bangkalan. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(3), 1–13.
- Barnawi & Arifin, M. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Ekfinofriza, R., Syahril, S., Anisah, A., & Sulastri, S. (2021). Persepsi Guru Tentang Pemeliharaan Sarana Pembelajaran di SMKN 8 Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 179–182.
- Gunawan, A. (2002). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Rineka Cipta.
- Matin, & Fuad, N. (2016). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan : konsep dan aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Megasari, R. (2014). PENINGKATAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMPN 5 BUKITTINGGI. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2, 636–648.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Nabila, R., Syahril, S., Sabandi, A., & Santoso, Y. (2021). Implementasi Standar Prasarana di SMAN Se-Kecamatan Koto Tangah Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 125–131.
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15–23.
- Nurabadi, A. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Permendiknas No. 24 Tahun 2007, (2007).

Rugaiyah. (2013). *Profesi Kependidikan*. Ghalia.

Salmi, R., Jasrial, J., Marsidin, S., & Irsyad, I. (2021). Persepsi Guru dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(6), 7641–7646.

Syahril. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Sukabina Press.